

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis (Problem Based Learning) Pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Audio Visual Pada Siswa Kelas X

¹ Muhammad Dzaki Nashrulloh , ² Diena San Fauziy

^{1,2} IKIP Siliwangi

Email: dzakialb@gmail.com, dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract. Since the national curriculum was changed to text-based, explanatory texts have become one of the types of texts that are taught to students in class X of high school. One of the competencies that must be achieved by students in learning explanatory texts is producing. Students are required to be able to produce explanatory texts properly and correctly. However, there are still several problems in the achievement of these competencies. Based on the problems encountered in the field, it is known that innovative and creative explanatory text writing learning media is still lacking. An explanatory text is a text that provides information about a process resulting from the phenomenon of tang occurring. PBL (Problem based Learning) is a method of student-centered learning in this model is to improve students' ability to solve problems, use thinking skills and develop life skills such as critical thinking and teamwork. This mix method was chosen because it has suitability because in this study what is to be answered includes outcomes and the process of developing qualitative and quantitative data because in this method it is more about asking how the needs of high school class X students for the PBL model with learning media to produce explanatory texts based on digital media and local wisdom in order to facilitate and understand the mistakes of the research. In this case, it can also improve students' ability to solve problems, use various thinking skills and develop life skills.

Keywords: Mix Method, Teks Ekplanasi, Problem Based Learning

Abstrak. Semenjak kurikulum nasional diubah menjadi berbasis teks, teks eksplanasi menjadi salah satu jenis teks yang dibelajarkan pada peserta didik kelas X SMA. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu memproduksi. Peserta didik dituntut untuk dapat memproduksi teks eksplanasi dengan baik dan benar. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan pada pencapaian kompetensi tersebut. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemui dilapangan diketahui bahwa media pembelajaran menulis teks eksplanasi yang inovatif dan kreatif masih kurang. Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang memberikan informasi tentang mengenai sebuah proses akibat dari fenomena tang terjadi. PBL (*Problem based Learning*) adalah suatu metode yang belajar berpusat pada siswa dalam model ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah, menggunakan kemampuan berpikir serta mengembangkan keterampilan hidup seperti berpikir kritis dan bekerja sama dalam tim. Metode *mix method* ini dipilih karena memiliki kesesuaian karena dalam penelitian ini karena yang hendak di jawab meliputi *outcomes* dan *proses* pengembangan data kualitatif dan kuantitatif karena dalam metode ini lebih menanyakan bagaimana kebutuhan peserta didik kelas X SMA terhadap model PBL tersebut dengan media pembelajaran memproduksi teks eksplanasi berbasis media digital dan kearifan lokal agar bertujuan untuk mempermudah dan memahami pemersalahan penelitian tersebut. Dalam hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, menggunakan berbagai kemampuan berpikir serta mengembangkan keterampilan hidup.

Kata Kunci : Mix Method, Teks Ekplanasi, Problem Based Learning

LATAR BELAKANG

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang memberikan informasi tertentu mengenai sebuah proses dan sebab akibat dari fenomena yang terjadi. Misalnya mengenai fenomena alam, sosial, atau budaya. Biasanya peristiwa yang disebutkan dalam sebuah teks eksplanasi adalah peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Menulis teks eksplanasi jelas bukan perkara yang mudah. Seseorang harus mampu mengetahui proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial yang ada disekitarnya (Ratih, 2017). Bagi siswa yang baru belajar, menulis teks eksplanasi tentu bukan hal yang mudah. Mereka harus mengumpulkan fakta-fakta

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 27, 2024; Published: Agustus 31, 2024

* Muhammad Dzaki Nashrulloh, dzakialb@gmail.com

mengenai kejadian - kejadian yang akan ditulisnya. Kualitas teks eksplanasi yang mereka tulis bergantung pada keakuratan fakta yang dikumpulkan serta kaidah bahasa yang digunakan.(2209-8271-1-PB, n.d.)

KAJIAN TEORITIS

Sebagai bahan kajian yang lebih lanjut mengenai penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam belajar, dan mengarahkan siswa lebih kreatif. Mengembangkan bahan ajar PBL (*Problem Based Learning*) dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang bahan ajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mix Method Convergent Parallel Design* karena lebih menanyakan tentang bagaimana kebutuhan peserta didik kelas X dan guru terhadap media PBL dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi berbasis media digital dan kearifan lokal. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memahami permasalahan dalam penelitian yang di lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelebihan dalam menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat mengoptimalkan faktor – faktor dan mempengaruhi kemampuan dan pemecahan masalah pada siswa(Sudarmika, 2021). Terdapat juga kelebihan dan kekurangan dalam media PBL tersebut. Kelebihan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dan juga dapat mengembangkan keterampilan dan berpikir kritis dan bekerja sama dalam tim. Kekurangan dalam media ini memerlukan waktu untuk memecahkan masalah dan memerlukan siswa berpikir kritis yang tinggi.

Hasil

Dalam hasil penelitian ini berdasarkan jenis data yang terkumpul data kuantitatif berupa hasil tes untuk efektivitas penerapan model *Problem based learning* berbantuan media digital dalam pengerjaan menulis teks eksplanasi. Sementara itu data kualitatif berupa wawancara untuk memproses penerapan dan kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran teks ekplanasi. Meningkatkan kualitas proses dan kemampuan menulis taks eskplanasi siswa melalui penggunaan media audio visual. Penelitian ini merupakan penelitian sindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan wawancara.(Andyani et al., 2016)

Pembahasan

Dalam model pembelajaran ini sangat berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran ini. Dalam model ini siswa di berikan suatu permasalahan yang relevan dan kontekstual, sehingga mereka terlibat dalam memecahkan masalah tersebut. Tujuan ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, menggunakan berbagai kemampuan berpikir serta mengembangkan keterampilan hidup serta berpikir kritis dan bekerja sama dalam tim dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kesimpulan ini penerapan model pembelajaran ini pada keterampilan menulis teks ekplanasi berbantuan audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan keterampilan hidup. Namun pada model ini memerlukan waktu yang lebih lama dan memerlukan kemampuan berpikir kritis yang tinggi dari siswa tersebut oleh karena itu guru harus memantau dan memberikan bimbingan yang tepat untuk memastikan hasil yang optimal.

DAFTAR REFERENSI

2209-8271-1-PB. (n.d.).

Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 4(2), 164–165.

Manajemen, danpengorganisasianperilaku3'4. (n.d.).

Ratih, D. (2017). Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio. 4(3), 111.

Sudarmika, P. (2021). Model problem based learning meningkatkan kemampuan reading comprehension siswa: Meta-analisis. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 512–523. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681622>

<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/problem-based-learning/>